

**PERSEPSI PENGGUNA QRIS CROSS BORDER DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PERILAKU TRANSAKSI DILUAR NEGERI:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:
ASYTIA HANINAH
NIM. 23208012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PERSEPSI PENGGUNA QRIS CROSS BORDER DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PERILAKU TRANSAKSI DILUAR NEGERI:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
ASYTIA HANINAH
NIM. 23208012012**

**PEMBIMBING:
DR. JEIHAN ALI AZHAR, M.E.I.
NIP. 19871207 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-980/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI PENGGUNA QRIS CROSS BORDER DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU TRANSAKSI DILUAR NEGERI: PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASYTIYA HANINAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012012
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

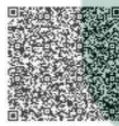
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

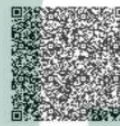
Valid ID: 6a798c700c23b



Penguji I

Prof. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a72c5400870d



Penguji II

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a7035b85fe5b



Yogyakarta, 20 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a79935464cc0

HALAMAN PERESETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Asytia Haninah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Asytia Haninah
NIM : 23208012012
Judul Tesis : Persepsi Pengguna QRIS Cross Border Dan Dmpaknya Terhadap Perilaku Transaksi Diluar Negeri: Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Pembimbing

Dr. Jeihan Ali Azhar, M.E.I.

NIP. 19871207 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asytia Haninah

NIM : 23208012012

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Persepsi Pengguna QRIS Cross Border Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Transaksi Diluar Negeri: Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Penyusun



Asytia Haninah
NIM. 23208012012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asytia Haninah
NIM : 23208012012
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Persepsi Pengguna QRIS Cross Border Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Transaksi Diluar Negeri: Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 08 Juli 2026



Asytia Haninah
NIM.23208012012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asytia Haninah
NIM : 23208012012
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Persepsi Pengguna QRIS Cross Border Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Transaksi Diluar Negeri: Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang terisitasi Standard DOAJ (*Directorary of Open Acces Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 08 Juli 2026



Asytia Haninah
NIM.23208012012

HALAMAN MOTTO

“Kesuksesan bukan terjadi karena satu perubahan besar, tetapi karena kebiasaan-kebiasan kecil yang dilakukan setiap hari secara konsisten”.



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia berupa nikmat sehat, dan atas dukungan orang-orang tercinta.

Akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan:

Teruntuk Kedua Orang Tua Bapak M.Pahmuddin dan Ibu Sarinah
Kepada adik-adik tersayang yang selalu mendukung, mendo'akan, dan menyayangi Penulis dengan penuh kesabaran dan pengorbanan yang hebat sampai saat ini.

Untuk keluarga besar yang selalu mendo'akan
Untuk sahabat-sahabat yang selalu mendukung Penulis,
dan orang-orang yang pernah dan akan Penulis temui.

Serta teruntuk Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ḡaīm	ḡ	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

—◌َ—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—◌ِ—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—◌ُ—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>
1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Persepsi Pengguna QRIS Cross-border dan dampaknya terhadap perilaku transaksi diluar negeri: pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Sholawat** serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SAW dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku dosen Pemimbing Akademik yang telah senantiasa membimbing, mengarahkan, menasehati serta memberi motivasi dalam menyelesaikan Tesis Ini.
6. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, M.E.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan serta membimbing, memberikan kritik dan saran, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, bapak M. Pahmuddin dan Ibu Sarinah atas do'a, kasih sayang serta selalu memberikan *support* dan motivasi hingga sampai pada titik ini.

9. Teruntuk suami tercinta, Syahrul Mubarak, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan nasihat yang senantiasa mengiringi setiap langkah hingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Kepada adik-adik saya yang tersayang pencapaian ini juga untuk kalian, semoga kakak selalu bisa memberikan dan menjadi contoh yang baik.
11. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah yang selalu kebersamaan dalam berdiskusi dan membantu peneliti dalam menggali hal baru dan wawasan baru.
12. Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis mengucapkan Jazakumullahu Khairan Katsiran, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan niat baik yang telah diberikan. Semoga tesis ini juga dapat menjadi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin ya Rabbal' Alamin.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Peneliti,



Asytia Haninah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2. Perceived Usefulness	15
3. Perceived Ease of Use.....	18

4. <i>Attitude toward use</i>	20
5. <i>Behavioral intention</i>	21
6. Transaction Behavior	22
7. Ekonomi Syariah dalam Sistem Pembayaran Digital	23
B. Kajian Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Teoritis	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
1. Variabel Dependen	47
2. Variabel Independen	48
3. Variabel Mediasi	48
D. Metode Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	51
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Penelitian	55
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
a. Perceived Usefulness	56
b. Perceived Ease of Use	57
c. <i>Attitude toward use</i>	58
d. <i>Behavioral intention</i>	59
e. Transaction Behavior Abroad	60
C. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	61
1. Uji Validitas Konvergen	61
2. Uji Validitas Diskriminan	64
3. Uji Reliabilitas	68
D. Analisis Model Struktural (Inner Model)	70
1. Koefisien Determinasi (R^2)	70

2. Effect Size (f^2).....	71
3. Predictive Relevance (Q^2).....	72
4. Model Fit (SRMR).....	73
E. Pengujian Hipotesis	73
1. Path Coefficient	74
2. Pengujian Pengaruh Langsung (Direct Effect)	75
3. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect/Mediasi)	76
4. Persamaan Regresi	77
F. Pembahasan.....	79
1. Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>Attitude toward use</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H1)	79
2. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude toward use</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H2)	80
3. Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>Behavioral intention</i> Penggunaan QRIS <i>Cross-border</i> (H3)	82
4. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral intention</i> Penggunaan QRIS <i>Cross-border</i> (H4).....	84
5. Pengaruh <i>Attitude toward use</i> terhadap <i>Behavioral intention</i> Penggunaan QRIS <i>Cross-border</i> (H5)	85
6. Pengaruh <i>Behavioral intention</i> terhadap <i>Transaction Behavior Abroad</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H6)	87
7. Peran Mediasi <i>Attitude toward use</i> pada Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>Behavioral intention</i> Penggunaan QRIS <i>Cross-border</i> (H7)	89
8. Peran Mediasi <i>Attitude toward use</i> pada Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral intention</i> Penggunaan QRIS <i>Cross-border</i> (H8)	90
9. Peran Mediasi <i>Behavioral intention</i> pada Pengaruh <i>Attitude toward use</i> terhadap <i>Transaction Behavior Abroad</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H9)	92
10. Peran Mediasi <i>Behavioral intention</i> pada Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>Transaction Behavior Abroad</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H10)	94
11. Peran Mediasi <i>Behavioral intention</i> pada Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Transaction Behavior Abroad</i> QRIS <i>Cross-border</i> (H11)	97

BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	101
1. Implikasi Teoretis	101
2. Implikasi Praktis	102
C. Keterbatasan	102
D. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel <i>Perceived usefulness</i> (PU)	56
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU).....	57
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel <i>Attitude toward use</i> (ATU)	58
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel <i>Behavioral intention</i> (BI).....	59
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Transaction Behavior Abroad	60
Tabel 4. 6 Nilai Outer Loading	62
Tabel 4. 7 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Cross Loading.....	66
Tabel 4. 10 Nilai Cronbach's Alpha	68
Tabel 4. 11 Nilai Composite Reliability	69
Tabel 4. 12 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 4. 13 Nilai Effect Size (f^2).....	71
Tabel 4. 14 Nilai Predictive Relevance (Q^2).....	72
Tabel 4. 15 Nilai Model Fit (SRMR).....	73
Tabel 4. 16 Hasil Path Coefficient	74
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (Direct Effect).....	75
Tabel 4. 18 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect/Mediasi)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Volume Transaksi QRIS Tahun 2023–Triwulan I 2026.....	1
Gambar 2. 1 Skema <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Model Outer Loading.....	63



ABSTRAK

Perkembangan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) *Cross-border* menjadi salah satu inovasi sistem pembayaran digital yang mendukung transaksi lintas negara secara lebih mudah, cepat, dan efisien. Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada tingkat penerimaan dan perilaku penggunaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Use, dan Behavioral Intention terhadap Transaction Behavior Abroad pada penggunaan QRIS *Cross-border* dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 146 responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait penggunaan QRIS *Cross-border*. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Use dan Behavioral Intention. Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Use. Selain itu, Attitude Toward Use tidak berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention, sedangkan Behavioral Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaction Behavior Abroad. Hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa Behavioral Intention memediasi pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Transaction Behavior Abroad, sedangkan Attitude Toward Use tidak berperan sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama dalam membentuk niat menggunakan QRIS *Cross-border* yang selanjutnya mendorong perilaku transaksi pengguna di luar negeri. Penelitian ini memperluas penerapan Technology Acceptance Model pada konteks sistem pembayaran digital lintas negara serta memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan adopsi QRIS *Cross-border*.

Kata Kunci: QRIS *Cross-border*, Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention, Transaction Behavior Abroad.

ABSTRACT

The development of the Cross-border Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) represents a significant innovation in digital payment systems, enabling faster, more convenient, and efficient cross-border transactions. However, its successful implementation depends largely on users' acceptance and actual usage behavior. This study aims to examine the effects of Perceived usefulness, Perceived ease of use, Attitude toward use, and Behavioral intention on Transaction Behavior Abroad by employing the Technology Acceptance Model (TAM). This study adopted a quantitative research design using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 146 respondents who had knowledge of or experience with Cross-border QRIS. Respondents were selected using purposive sampling, and the data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS.

The results indicate that Perceived usefulness has a positive and significant effect on both Attitude toward use and Behavioral intention. Perceived ease of use positively and significantly influences Behavioral intention, but has no significant effect on Attitude toward use. Furthermore, Attitude toward use does not significantly influence Behavioral intention, whereas Behavioral intention has a positive and significant effect on Transaction Behavior Abroad. The mediation analysis reveals that Behavioral intention mediates the effects of Perceived usefulness and Perceived ease of use on Transaction Behavior Abroad, while Attitude toward use does not serve as a mediating variable. These findings demonstrate that perceived usefulness and perceived ease of use are the primary determinants of users' intention to adopt Cross-border QRIS, which subsequently encourages actual transaction behavior abroad. This study extends the application of the Technology Acceptance Model in the context of cross-border digital payment systems and provides practical insights for policymakers and payment service providers to promote wider adoption of Cross-border QRIS.

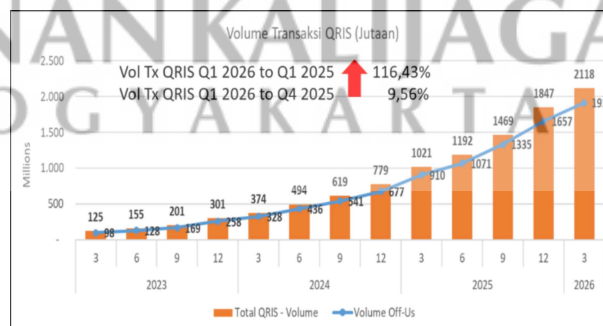
Keywords: *Cross-border QRIS, Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral intention, Transaction Behavior Abroad.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital telah mendorong perubahan yang signifikan pada sistem pembayaran dari transaksi berbasis tunai (cash payment) menuju pembayaran digital (cashless payment) yang lebih cepat, efisien, dan aman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya mengubah perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi, tetapi juga mempercepat terbentuknya ekosistem ekonomi digital yang lebih inklusif. Dalam mendukung transformasi tersebut, Bank Indonesia mengembangkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar nasional pembayaran berbasis Quick Response Code yang bertujuan mewujudkan sistem pembayaran yang, efisien, aman, dan inklusif. Implementasi QRIS menjadi salah satu strategi Bank Indonesia dalam mempercepat digitalisasi sistem pembayaran sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional (Rafferty & Fajar, 2022; Zakariya & Arifin, 2025).



Gambar 1.1 Perkembangan Volume Transaksi QRIS Tahun 2023-Triwulan I 2026

Sumber: Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), diolah dari Bank Indonesia (2026).

Berdasarkan Gambar 1.1, perkembangan volume transaksi QRIS menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat signifikan dari tahun 2023 hingga Triwulan I tahun 2026. Pada Maret 2023 volume transaksi QRIS tercatat sebesar 125 juta transaksi, kemudian meningkat menjadi 301 juta transaksi pada akhir tahun 2023. Pertumbuhan tersebut terus berlanjut sepanjang tahun 2024 dengan volume transaksi mencapai 779 juta transaksi pada Desember 2024. Memasuki tahun 2025, volume transaksi QRIS meningkat lebih pesat hingga mencapai 1.847 juta transaksi pada Triwulan IV 2025, dan kembali naik menjadi 2.118 juta transaksi pada Triwulan I 2026. Data tersebut juga menunjukkan bahwa volume transaksi QRIS pada Triwulan I 2026 meningkat 116,43% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dan meningkat 9,56% dibandingkan Triwulan IV 2025 (*quarter-to-quarter*), yang mengindikasikan semakin luasnya adopsi QRIS sebagai instrumen pembayaran digital di Indonesia (Bank Indonesia, 2021)

Keberhasilan implementasi QRIS di tingkat domestik kemudian diperluas melalui QRIS Cross-border, yaitu sistem pembayaran lintas negara yang memungkinkan masyarakat Indonesia melakukan transaksi secara langsung di negara mitra menggunakan aplikasi pembayaran domestik tanpa perlu menukarkan mata uang secara fisik. Implementasi ini merupakan bagian dari upaya Bank Indonesia memperkuat konektivitas sistem pembayaran regional melalui mekanisme local currency transaction. Hingga tahun 2026, QRIS Cross-border telah diimplementasikan bersama Malaysia, Thailand, Singapura, Jepang,

dan Korea Selatan sebagai bagian dari penguatan integrasi sistem pembayaran kawasan.

Meskipun perkembangan QRIS Cross-border menunjukkan tren yang positif, tingkat penggunaan aktualnya masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian masyarakat Indonesia masih lebih memilih menggunakan kartu pembayaran internasional ketika bertransaksi di luar negeri karena dianggap memiliki jangkauan penggunaan yang lebih luas. Selain itu, implementasi QRIS Cross-border masih dipengaruhi oleh keterbatasan cakupan negara mitra, interoperabilitas sistem pembayaran, kesiapan infrastruktur, serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penyediaan layanan belum tentu diikuti oleh peningkatan perilaku penggunaan aktual (*actual use*) oleh pengguna. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *transaction behavior abroad* pada penggunaan QRIS Cross-border sehingga implementasi layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Sementara itu, jaringan pembayaran Visa telah digunakan di lebih dari 200 negara dan wilayah, sehingga masih menjadi metode pembayaran internasional yang paling luas diterima, khususnya untuk transaksi wisata, perdagangan elektronik, dan pembayaran lintas negara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa QRIS *Cross Border* masih menghadapi tantangan dalam memperluas tingkat adopsi meskipun menawarkan keunggulan berupa transaksi menggunakan mata uang lokal (*Local Currency Transaction/LCT*), biaya yang lebih efisien, serta kemudahan pembayaran melalui aplikasi domestik (Visa 2025).

Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) karena mampu menjelaskan proses penerimaan teknologi melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Kedua persepsi tersebut memengaruhi *attitude toward use*, kemudian membentuk *behavioral intention*, hingga akhirnya menghasilkan perilaku penggunaan aktual. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *attitude toward use* dan *behavioral intention* sebagai dua variabel mediasi agar mekanisme penerimaan teknologi dapat dijelaskan secara lebih komprehensif. Penggunaan dua variabel mediasi ini tidak hanya sesuai dengan alur teoritis TAM, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai proses terbentuknya *transaction behavior abroad*.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dan penggunaan QRIS maupun pembayaran digital lintas negara, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada hubungan langsung antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *behavioral intention* (Wu, Y., et al. 2021, Fauziah 2025, Santi, B. N., & Chalid, D. A 2024), atau hanya menguji satu variabel mediasi, seperti *attitude toward use* atau *behavioral intention* secara terpisah (Afandi 2021, Saputti, N. E., & Susilowati, E (2025), Wijayakusuma, S., & Nurlinda, R. A 2025). Hingga saat ini masih sangat terbatas penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel mediasi tersebut secara simultan dalam satu model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan proses penerimaan hingga perilaku penggunaan aktual QRIS *Cross-border*. Padahal, berdasarkan konsep TAM yang dikembangkan oleh (Davis 1989),

penerimaan teknologi merupakan proses yang berlangsung secara bertahap, dimulai dari persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan, kemudian membentuk *attitude toward use*, berkembang menjadi *behavioral intention*, dan akhirnya menghasilkan perilaku penggunaan aktual (*actual use*). Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan model dengan menggunakan dua variabel mediasi, yaitu *attitude toward use* dan *behavioral intention*, agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme terbentuknya transaction behavior abroad pada penggunaan QRIS Cross-border. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengujian mekanisme mediasi berantai (*serial mediation*) dalam konteks QRIS Cross-border, yang hingga saat ini masih belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap transaction behavior abroad pada penggunaan QRIS Cross-border dengan attitude toward use dan behavioral intention sebagai variabel mediasi. Penggunaan kedua variabel mediasi tersebut menjadi kebaruan penelitian karena mampu menjelaskan mekanisme penerimaan teknologi secara lebih komprehensif, mulai dari persepsi pengguna hingga terbentuknya perilaku penggunaan aktual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan Technology Acceptance Model (TAM) serta menjadi masukan bagi Bank Indonesia dan penyedia jasa sistem pembayaran dalam meningkatkan adopsi QRIS Cross-border.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward use* QRIS *Cross-border*?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward use* QRIS *Cross-border*?
3. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*?
4. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*?
5. Apakah *attitude toward use* berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*?
6. Apakah *behavioral intention* berpengaruh terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*?
7. Apakah *attitude toward use* memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*?
8. Apakah *attitude toward use* memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*?
9. Apakah *behavioral intention* memediasi pengaruh *attitude toward use* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*?
10. Apakah *behavioral intention* memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*?

11. Apakah *behavioral intention* memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dalam model penerimaan teknologi terhadap penggunaan QRIS *Cross-border*, yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward use* QRIS *Cross-border*.
- b. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward use* QRIS *Cross-border*.
- c. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*.
- d. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*.
- e. Menganalisis pengaruh *attitude toward use* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*.
- f. Menganalisis pengaruh *behavioral intention* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*.
- g. Menganalisis peran *attitude toward use* dalam memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*.

- h. Menganalisis peran *attitude toward use* dalam memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*.
- i. Menganalisis peran *behavioral intention* dalam memediasi pengaruh *attitude toward use* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*.
- j. Menganalisis peran *behavioral intention* dalam memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*.
- k. Menganalisis peran *behavioral intention* dalam memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap transaction behavior abroad QRIS *Cross-border*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian penerimaan teknologi pembayaran digital lintas negara, khususnya dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi regulator, penyedia layanan pembayaran, dan pelaku industri dalam meningkatkan adopsi serta efektivitas penggunaan QRIS *Cross-border* di tingkat internasional.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), konsep QRIS *Cross-border*, serta variabel-variabel penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat pengembangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS *Cross-border* berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude toward use* QRIS *Cross-border*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna terhadap QRIS *Cross-border*, maka semakin positif sikap pengguna dalam menerima dan menggunakan layanan tersebut.
2. *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude toward use* QRIS *Cross-border*. Kemudahan penggunaan belum mampu membentuk sikap positif pengguna terhadap penggunaan QRIS *Cross-border* sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*. Manfaat yang dirasakan pengguna mampu meningkatkan niat untuk menggunakan QRIS *Cross-border* dalam melakukan transaksi lintas negara.
4. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*. Semakin mudah QRIS *Cross-*

border digunakan, semakin tinggi pula niat pengguna untuk memanfaatkan layanan tersebut.

5. *Attitude toward use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*. Sikap positif terhadap penggunaan QRIS *Cross-border* belum mampu meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan layanan tersebut.
6. *Behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaction Behavior Abroad QRIS *Cross-border*. Niat penggunaan yang tinggi mendorong pengguna untuk menggunakan QRIS *Cross-border* dalam transaksi aktual saat berada di luar negeri.
7. *Attitude toward use* tidak mampu memediasi pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *Behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*. Pengaruh manfaat yang dirasakan terhadap niat penggunaan terjadi secara langsung tanpa melalui pembentukan sikap pengguna.
8. *Attitude toward use* tidak mampu memediasi pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *Behavioral intention* penggunaan QRIS *Cross-border*. Kemudahan penggunaan tidak meningkatkan niat penggunaan melalui perubahan sikap pengguna terhadap QRIS *Cross-border*.
9. *Behavioral intention* tidak mampu memediasi pengaruh *Attitude toward use* terhadap Transaction Behavior Abroad QRIS *Cross-border*. Sikap pengguna tidak memberikan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku penggunaan aktual melalui niat penggunaan.

10. *Behavioral intention* mampu memediasi pengaruh *Perceived usefulness* terhadap Transaction Behavior Abroad QRIS *Cross-border*. Manfaat yang dirasakan pengguna meningkatkan niat penggunaan, kemudian mendorong perilaku penggunaan aktual dalam transaksi di luar negeri.
11. *Behavioral intention* mampu memediasi pengaruh *Perceived ease of use* terhadap Transaction Behavior Abroad QRIS *Cross-border*. Kemudahan penggunaan meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan QRIS *Cross-border*, yang selanjutnya mendorong perilaku penggunaan aktual pada transaksi lintas negara.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi teoretis dan implikasi praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS *Cross-border*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* masih menjadi faktor penting dalam membentuk niat penggunaan teknologi, meskipun tidak seluruh hubungan yang dijelaskan dalam model TAM terbukti signifikan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa *behavioral intention* memiliki peran yang sangat kuat dalam memengaruhi transaction behavior abroad, sehingga

memperkuat konsep TAM bahwa niat penggunaan merupakan determinan utama perilaku penggunaan aktual suatu teknologi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Bank Indonesia, penyelenggara sistem pembayaran, serta penyedia layanan pembayaran digital dalam meningkatkan penggunaan QRIS *Cross-border*. Upaya peningkatan penggunaan layanan perlu difokuskan pada peningkatan manfaat yang dirasakan pengguna, seperti memperluas cakupan merchant internasional, meningkatkan kecepatan transaksi, memperkuat keamanan sistem, serta memberikan informasi yang jelas mengenai keuntungan penggunaan QRIS *Cross-border* dibandingkan metode pembayaran lainnya. Kemudahan penggunaan juga perlu terus ditingkatkan melalui penyederhanaan proses transaksi, pengembangan antarmuka aplikasi yang mudah dipahami, serta penyediaan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan QRIS *Cross-border* ketika melakukan transaksi di luar negeri.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward use*, *Behavioral intention*, dan *Transaction Behavior Abroad* sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi

memengaruhi penggunaan QRIS *Cross-border* namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

2. Responden penelitian hanya berjumlah 146 orang sehingga hasil penelitian menggambarkan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian dan belum sepenuhnya mewakili seluruh pengguna QRIS *Cross-border* di Indonesia.
3. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sehingga informasi yang diperoleh bergantung pada persepsi responden saat mengisi kuesioner. Pendekatan ini belum mampu menggali alasan yang lebih mendalam mengenai perilaku penggunaan QRIS *Cross-border*.
4. Penelitian dilakukan pada satu periode waktu (*cross-sectional*) sehingga hanya menggambarkan kondisi responden pada saat penelitian berlangsung. Perubahan persepsi dan perilaku pengguna terhadap QRIS *Cross-border* dari waktu ke waktu belum dapat diamati.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Bank Indonesia dan Penyelenggara QRIS *Cross-border*

Bank Indonesia bersama penyelenggara sistem pembayaran perlu terus meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna melalui perluasan implementasi QRIS *Cross-border* di lebih banyak negara dan merchant internasional. Sosialisasi mengenai keunggulan, keamanan, efisiensi biaya, dan kemudahan

transaksi menggunakan QRIS *Cross-border* juga perlu ditingkatkan agar semakin banyak masyarakat yang memiliki niat untuk menggunakan layanan tersebut ketika melakukan transaksi di luar negeri.

2. Bagi Penyedia Layanan Pembayaran Digital

Penyedia layanan pembayaran digital diharapkan terus meningkatkan kualitas aplikasi dengan menghadirkan antarmuka yang sederhana, proses transaksi yang cepat, serta sistem keamanan yang mampu meningkatkan kepercayaan pengguna. Pengembangan fitur yang mendukung transaksi lintas negara juga perlu dilakukan agar pengalaman pengguna menjadi lebih baik dan mendorong peningkatan penggunaan QRIS *Cross-border*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan QRIS *Cross-border*, seperti trust, perceived risk, social influence, facilitating conditions, atau perceived security. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS *Cross-border* dalam transaksi lintas negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjari, D. "Perceptions of the use of *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) for payment and its impact on consumer behavior." *Business Perspectives.*, 2024.
- Afandi, M. Y. "Antecedents of Digitizing ZIS Payments: A TAM and TPB Approaches." *Journal of Finance and Islamic Banking*, 4(2), 2021: 121–137.
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta., 2021.
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. (2026). Berita statistik sistem pembayaran Indonesia: Statistik QRIS Triwulan I 2026. <https://aspi-indonesia.or.id/statistik-qrisk/>
- Bank Indonesia. "Bank Indonesia and the Bank of Korea launch *cross-border* QR payment linkage." 2026: https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_286826.aspx.
- Bank Indonesia. "Laporan perkembangan transaksi QRIS *cross-border* Indonesia–Malaysia." 2025.
- Bank Indonesia. "QRIS *cross-border* official report and statistics." 2026a.
- Bank Indonesia. "Statistik sistem pembayaran dan implementasi QRIS antarnegara." 2026b.
- Basalamah, R., Nurdin, N., Hackal, A., Noval, N., & Jalil, A. "Pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan financial technology (fintech) Gopay pada generasi milenial di Kota Palu." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)*, 4(1)., 2022.
- Bimantara, A., & Nugraha, R. T. "The politics of international cooperation in *cross-border* digital payment connectivity: A case study of QR payment system in ASEAN." *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 11(1), 2025: 82–99. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v11i1.38367>.
- Chandra, T., Chandra, S., & Hafni, L. *Service quality, consumer satisfaction, dan consumer loyalty: Tinjauan teoritis*. Purwokerto: CV IRDH., 2020.

- Davis. *A Technology Acceptance Model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology)*. 1986.
- Davis. "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology." *MIS Quarterly*, 13(3), 1989: 319–340.
<https://doi.org/10.2307/249008>.
- Fauziah, K. W. A., Juwiyani, Y. L., Lestari, M. I., Kurniawati, H., & Devianti, H. (2025). The QRIS effect: What truly motivates MSMEs to go digital? *Airlangga Journal of Innovation Management*, 6(2).
<https://doi.org/10.20473/ajim.v6i2.72231>
- Garnita, M. F., Oktavian, P., & Ananda, A. S. "Beyond usefulness and ease of use: The moderating role of perceived security in shaping MSME consumers' intention to adopt QRIS." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 10(2), 2026: 753–767.
<https://doi.org/10.22437/jiituj.v10i2.54067>.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. California: Sage Publications., 2019.
- Hasanah, N., Sayuti, M. N., & Lisnawati. "Optimalisasi regulasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam akselerasi transformasi digital." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(03), 2024: 709–720.
- Hayati, F. K., & Pertiwi, R. R. "Sharia financial literacy in the digital era: The role of the younger generation in embracing the transformation of Islamic finance." *International Journal of Islamic Studies*, 37(2).
<https://doi.org/10.23917/suhuf.v37i2.11170>, 2025.
- Ikmal, M. F., Sakinah, N., Jannah, F. N., Mawaddah, N. N., & Hidayati, A. N. "Fintech syariah dalam ekonomi digital Islam: Inovasi, regulasi, dan implementasi." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(3), 2026: 182–196.

- Indana, R. "Investigating the Impact of Technology Acceptance Factors on Digital Payment Interest." *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(2). <https://doi.org/10.22515/jfib.v7i2.10020>, 2024.
- Kurniawan, P., & Achjari, D. "Dynamic *cross-border* payment preferences: A qualitative study of Indonesian expatriates in Thailand and Malaysia." *Banks and Bank Systems*, 19(2). [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.09](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.09), 2024.
- Metri, D. P. "Advancing MSMEs through global integration and *cross-border* connectivity: Opportunities for QRIS-based payment code development." *Edunity*, 3(1), 2024.
- Nduru, R. Y., Arnova, I., & Yulianasari, N. "Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM)." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(7), 2026.
- Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., Nuryana, I., & Nihayah, D. M. "Systematic literature review: Persepsi penggunaan QRIS sebagai peningkatan efektivitas alat pembayaran dan sistem keuangan digital." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 2025: 103–115. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p103-115>.
- Paramita, E. D., & Cahyadi, E. R. "The determinants of *behavioral intention* and use behavior of QRIS as digital payment method using extended UTAUT model." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 10(1), 2024: 132–145. <http://dx.doi.org/10.17358/IJBE.10.1.132>.
- Pertiwi, R. R. "Evolving service innovation for the late-mover industry: The case of Islamic banking." *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2(1), 2023: 65–76.
- Purwatiningsih. "Adoption of QRIS digital payment in Indonesia and Malaysia: A technology acceptance and knowledge perspective." *International Journal of Information Research and Review*, 2025: International Journal of Information Research and Review.

- Ramayanti, F., et al. "Exploring intention and actual use in digital payments." *Journal of Digital Economy Studies.*, 2024: Journal of Digital Economy Studies.
- Ramba, A. R., Pontoh, G. T., & Sundari, S. "The effect of digital financial literacy, perceived enjoyment, self-efficacy and social influence on intention to use QRIS payment." *Review of Integrative Business and Economics Research*, 14(4)), 2025: 155–171.
- Rami, A. D. "Dampak regulasi pajak terhadap penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam transaksi lintas negara." *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 2025: 586–595. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.5705>.
- RRI. "BI records positive trend in *cross-border* QRIS transactions." 2026.
- Santi, B. N., & Chalid, D. A. "Analysis of The Factors Influencing the Intension to Use *Cross-border* QRIS As A Payment Method." *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, 5(4). <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2750>, 2024.
- Santi, B. N., & Chalid, D. A. "Analysis of the factors influencing the intention to use *cross-border* QRIS as a payment method." *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(4). <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2750>, 2024.
- Santi, I. H., & Erdani, B. *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penerbit NEM., 2021.
- Saputri, N. E., & Susilowati, E. "Intention to scan QRIS memediasi trust dan attitude terhadap use mobile banking." *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 8(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3759>, (2025).
- Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. "Faktor-faktor mempengaruhi niat pelaku UMKM Kota Denpasar menggunakan QRIS." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram (JMM UNRAM)*, 11(3), 2022: 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- . *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Usman, R. M., Andryka, S. M. P., Hewen, Y. W., & Sihotang, D. M. “Pengaruh perceived ease of use dan kebermanfaatan terhadap niat penggunaan aplikasi BRImo dengan TAM.” *JPATI*, 3(1), 2026: 33–40.
- Visa. “About Visa: Connecting the world through innovative payment solutions.” 2025: <https://corporate.visa.com/en/about-visa.html>.
- Wandana, R., et al. “The QRIS effect: What truly motivates MSMEs to go digital? Airlangga Journal of Innovation Management.” *Airlangga Journal of Innovation Management*, 2025.
- Wau, T., Dewanti, N. S., Putri, F. S. A., Rifa'i, M. A., Lubis, S. G., & Jannah, L. L. “The Influence of Non-Cash Payments on Inflation in Indonesia from 2013 to 2021.” *Sunan Kalijaga: Sharia Economics Journal*, 2024.
- Wicaksana, G., Haris, M. S., & Khudori, A. N. “Analisis penerimaan Byond by BSI menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi kasus: Super Apps Byond by BSI wilayah Kota Malang).” *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 5(2), 2025: 117–128. <https://doi.org/10.59395/nb3dtf03>.
- Wicaksono, S. R. *Teori dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang., 2022.
- Wijayakusuma, S., & Nurlinda, R. A. “Pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap consumer purchase intention melalui consumer attitude towards online shopping sebagai variabel mediasi pada consumer Shopee di Jakarta.” *Economic Reviews Journal*, 4(4), 2025: 1830–1849. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i4.905>.
- Wijayanti, D. M., & Yandra, F. P. “Islamic Fintech: A Solution for Financial Problem.” *Global Review of Islamic Economics and Business*, 9(1). <https://doi.org/10.14421/grieb.2021.091-05>, 2021.
- Wirabuana, C., Marbanie, R., Sensuse, D. I., Hidayat, D. S., & Purwaningsih, E. H. (2024). Perceptions of the use of *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) for payment and its impact on consumer behavior.

Jurnal Sistem Informasi, 20(2), 1–17.

<https://doi.org/10.21609/jsi.v20i2.1416>

Wu, Y., et al. “Determinants of the intention to use *cross-border* mobile payments in Korea among Chinese tourists.” *MDPI Journal.*, 2021.

Wulandari, W., Japariato, E., & Tandijaya, T. N. B. “Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap perilaku konsumen mobile banking di Surabaya.” *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(2), 2022: 126–132.
<https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.2.126-132>.

Zusrony, E. *Perilaku konsumen di era modern*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik., 2020.

